

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Berdasarkan pada klasifikasinya jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *Deskriptif analitik*. Hal ini dikarenakan berusaha mencari hubungan antara variabel, dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dan dibuat hipotesis. Menggunakan rancangan studi *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan pengukuran sesaat (Sastroasmoro dan ismael, 2006). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi dengan kejadian kurang protein pada anak sekolah usia 6 – 12 tahun di SDN Bomo II Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan.

B. Tempat Penelitian dan Waktu

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di SDN Bomo II Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal, 14 sampai 19 Januari 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti dan objek yang diteliti (Notoajmojo, 2004). Populasi juga dapat diartikan seluruh atau objek dengan karakteristik tertentu yang diteliti, bukan hanya obyek atau subyek saja yang dipelajari tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2004). Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 66 orang tua dari semua anak sekolah usia 6 – 12 tahun di SDN Bomo II Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan dengan jumlah populasi 66 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diamati dan dijadikan obyek penelitian (Nursalam, 2008). Sedangkan sampel yang digunakan anak sekolah usia 6 – 12 tahun di SDN Bomo II Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Dengan menggunakan teknik *Total Sampling*

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari obyek penelitian, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden. Adapun yang termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh melalui kuesioner. Sedangkan sumber data pada data primer ini adalah orang tua dari anak kurang energi protein.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah jadi yang didapat dari instansi yang terkait, misalnya identitas anak, identitas orang tua anak, dan data penunjang lainnya. Sedangkan sumber data pada data sekunder ini adalah nilai tingkat kejadian kurang energi protein pada anak sekolah usia 6 – 12 tahun di SDN Bomo II.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2009). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas/independen (Sugiyono, 2009). Variabel dependen dalam penelitian ini yang diteliti adalah kejadian kurang energi protein.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Alimul, 2007)

1. Variabel Bebas

- a. Tingkat Pengetahuan Orang Tua

Pengetahuan orang tua adalah tingkat pemahaman orang tua tentang gizi, pengertian tentang kurang gizi, penyebab kurang gizi, tanda dan gejala, penanganan dan pencegahan.

- b. Alat ukur : kuesioner

- c. Indikator hasil ukur :

1. Skor 0 = Tidak Memahami Tentang Pengetahuan Gizi

2. Skor 1 = Memahami Tentang Pengetahuan Gizi

- d. Skala Data : Nominal

2. Variabel Terikat

- a. Kurang Energi Protein (KEP)

Kurang energi protein (KEP) adalah suatu keadaan yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam makanan sehari – hari sehingga tidak memenuhi angka kecukupan gizi (AKG). (Depkes RI, 2004)

- b. Alat ukur :: IMT (Indeks Massa Tubuh) dan BMI (Body Masa Indeks)

- c. Hasil Ukur :

- a. Normal : apabila

- b. Kurang : apabila

- c. Lebih : apabila

- d. Skala : Ordinal

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi (2010), adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian harus baik sehingga mengukur apa yang hendak diukur.

Instrumen dalam penelitian

1. Karakteristik Responden

Instrumen penelitian ini berisi data domografi meliputi nama, usia, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan jumlah keluarga.

2. Instrumen Tingkat Pengetahuan Orang Tua Menggunakan Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang tertutup dan terstruktur, pertanyaan berupa pertanyaan tertutup. Kuesioner ini dilaksanakan dengan menyodorkan daftar pertanyaan berupa formulir, formulir diajukan tertulis kepada subjek untuk mendapatkan tanggapan informasi (Notoatmodjo,2002)

Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan yang mengacu pada tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi pada anak sekolah usia 6 – 12 tahun di SDN Bomo II Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan.

Metode pengumpulan data dengan cara peneliti datang ke SDN Bomo II dan memberikan kuesioner kepada orang tua siswa-siswi pada saat orang tua mendatangi penerimaan rapor. Peneliti memberikan bimbingan kepada responden apabila responden mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner. sedangkan dalam mengumpulkan data dengan kejadian kurang energi protein, peneliti

menggunakan alat ukur timbangan berat badan, pita ukur untuk mengukur tinggi badan anak dan pengukuran IMT (Indeks Massa Tubuh) pada anak di SDN Bomo II. Penggunaan kuesioner dipilih dengan alasan bahwa kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup baik untuk variabel peneliti (Arikunto,2006)

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010), “ Validitas disebut juga keaslian yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya”. Kuesioner diketahui validnya apabila alat itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Melalui suatu teknik tertentu dapat diketahui aspek yang dapat di ukur oleh suatu pernyataan atau pertanyaan dan seberapa jauh hasilnya dapat dipercaya. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total (Arikunto, 2005)

Apabila koefisien korelasi pada r hitung lebih besar dari koefisien korelasi pada r tabel (N, α), maka alat ukur (item pertanyaan) dikatakan valid. Apabila

koefisien korelasi pada r dihitung lebih kecil dari koefisien korelasi pada r tabel (N, α) maka alat ukur tersebut tidak valid, artinya variabel tidak valid dengan taraf kesalahan 5%. Pengelolaan data hasil uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*statistic product and service solution*) versi 18 for windows.

Pengujian analisis validitas dilakukan kepada 34 orang tua anak di SDN Mengger I Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner dengan menggunakan Product Moment diketahui bahwa nilai r hitung sebesar (0,348) lebih besar dari nilai r tabel maka alat ukur kuesioner dinyatakan valid. Selanjutnya adalah mengukur reliabilitas variabel. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) “ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Jadi reliabilitas berarti konsisten, artinya skor nilai yang diperoleh mempunyai taraf tetap tidak berubah – ubah. Rumus yang digunakan untuk menguji *reliabilitas* adalah *Rumus Cronbach Alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrument

k = banyaknya butir peranyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_i^2 = varian total

Apabila hasil r_{11} sama atau lebih besar dari r_{11} pada $\alpha = 0,05$ ($\rho < \alpha$), maka kuesioner tersebut reliabel, tetapi bila angka hasil (r_{11}) yang diperoleh lebih kecil dari angka kritis r_{11} pada $\alpha = 0,05$ ($\rho > \alpha$), maka kuesioner tersebut tidak reliabel (Arikunto, 2010). Hasil pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan metode Cronbach Alpha diketahui bahwa nilai r hitung sebesar $(0,813) > r$ tabel $0,339$ maka dapat disimpulkan kuesioner tingkat pengetahuan orang tua reliabel atau dapat diandalkan sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur dan penelitian.

I. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Kegiatan untuk memeriksa kelengkapan data yang dipilih melalui kuesioner. Data ataupun keterangan yang telah dikumpulkan dalam daftar pertanyaan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika dirasakan masih ada kesalahan dan keraguan data.

b. *Coding*

Kegiatan untuk memberikan kode pada semua variabel untuk mempermudah pengolahan data.

Data yang dikumpulkan dapat berupa angka, agar memudahkan analisis, maka jawaban tersebut diberikan kode.

c. *Entry* adalah kegiatan memasukkan data dalam program komputer.

d. *Tabulating* adalah kegiatan untuk mengelompokan data sesuai variabel yang diteliti guna memudahkan untuk disusun dan ditata untuk disajikan.

2. Analisa Data

a. Analisa Univarat

Analisa univarat yang dilakukan terhadap tingkat variabel dari hasil penelitian untuk karakteristik dari responden seperti umur, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel belum melihat adanya hubungan (Notoatmodjo, 2010).

b. Analisa Bivarat

Analisa bivarat adalah bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Analisa bivarat dalam penelitian ini menggunakan rumus uji chi square (Sugiyono, 2009). Maka untuk menganalisisnya menggunakan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = chi kuadrat

fo = fekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Dengan ketentuan jika harga chi square χ_{hitung} lebih kecil dari χ_{tabel} ($\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka tidak ada hubungan, yang berarti bahwa H_0 diterima atau di tolak. Sedangkan apabila

x_{hitung} lebih besar atau sama dengan x_{tabel} ($x_{hitung} \geq x_{tabel}$), maka hubungan signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. (Sugiyono, 2009).

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2003) etika dalam penelitian keperawatan meliputi:

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Penyusunan Proposal

Tahap penyusunan dalam penelitian ini meliputi pengajuan judul, mencari literature yang berhubungan dan sesuai dengan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Permohonan Izin Tempat Penelitian

Pengajuan surat izin ke SDN Bomo II Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan untuk mengambil data awal responden dan melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai warga untuk mendapatkan informasi responden.

2. Tahap Pelaksanaan

Responden yang dipilih adalah orang tua anak sekolah usia 6 – 12 tahun di SDN Bomo II . setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya penelitian mulai melakukan pengumpulan data. Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari 2015 di SDN Bomo II Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Peneliti menentukan sampel sesuai dengan kriteria. Sebelum peneliti mengambil data dari responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian serta cara mengisi kuesioner. Setelah responden menyetujui kemudian responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Kemudian peneliti melakukan wawancara terkait dengan gizi untuk memperoleh data. Saat pengisian kuesioner peneliti berada disamping untuk memberikan penjelasan cara pengisian, bilamana responden bingung dalam pengisian kuesioner tersebut. Setelah selesai peneliti mengecek kelengkapan kuesioner. Begitu seterusnya hingga jumlah sampel peneliti terpenuhi.

3. Tahap Pelaporan

Bila seluruh data terkumpul pada peneliti, data akan diolah dalam bentuk penyajian kategorik dan analisis menggunakan bantuan SPSS For Windows versi 19.

Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan orang tua menunjukkan nilai r hitung antara 0,348 hingga 0,651. Nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 34 adalah 0,325. Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien alfa sebesar 0,813, karena nilai alfa lebih besar dari 0,339 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah reliabel.

Hasil perbandingan nilai r hitung dengan nilai r tabel tidak menunjukkan item yang memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, dengan demikian r hitung 25 item dinyatakan valid sehingga kuesioner tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi dapat digunakan sebagai alat pengukur data penelitian. Yang dilakukan terhadap 66 responden di SDN BOMO II Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan dan dilakukan penyusunan laporan penelitian dalam bab IV dan V yang berisi hasil dan pembahasan, selanjutnya dilakukan seminar.